
Penerapan Media *Flashcard* untuk Menstimulasi Kemampuan Berbahasa Anak pada Kelompok B

Putu Mas Wina Lestari¹⁾, Hendi Budiawan^{2)*}

^{1,2)}Program Studi PGPAUD, Universitas Terbuka, Indonesia

*Hendi Budiawan

Email : winalestari634@gmail.com

Abstrak

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting pada anak usia dini, namun sering belum berkembang secara optimal akibat penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurangnya variasi media. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media *flashcard* dalam pembelajaran anak Kelompok B, mendeskripsikan peningkatan kemampuan bahasa anak melalui media *flashcard*, serta mendeskripsikan efektivitas media *flashcard* dalam menstimulasi kemampuan berbahasa anak Kelompok B di TK Negeri Desa Joanyar, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Bali. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Subjek penelitian adalah 16 anak Kelompok B. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *flashcard* secara terstruktur dan interaktif mampu meningkatkan kemampuan berbahasa anak secara signifikan. Pada Siklus I, ketuntasan belajar mencapai 56,25%, dan meningkat menjadi 87,50% pada Siklus II. Simpulan penelitian ini adalah media *flashcard* efektif menstimulasi kemampuan berbahasa anak Kelompok B, meliputi peningkatan kosakata, kemampuan berbicara, dan keberanian berkomunikasi.

Kata kunci: bahasa anak usia dini, *flashcard*, kelompok B, kemampuan berbahasa, PAUD

Abstract

Language ability is one of the most important developmental aspects in early childhood; however, it often does not develop optimally due to the use of monotonous teaching methods and limited variation in learning media. This study aimed to describe the implementation of *flashcard* media in teaching children in Group B, to examine the improvement of children's language skills through the use of *flashcards*, and to evaluate the effectiveness of *flashcard* media in stimulating the language abilities of Group B children at Joanyar State Kindergarten, Seririt District, Buleleng Regency, Bali. This study employed a Classroom Action Research (CAR) design consisting of two cycles. The research participants were 16 children in Group B. Data were collected through observation and documentation. Data analysis was conducted using both quantitative and qualitative approaches. The findings indicated that the structured and interactive implementation of *flashcard* media significantly improved children's language abilities. In Cycle I, the learning mastery level reached 56.25%, which increased to 87.50% in Cycle II. The study concludes that *flashcard* media are effective in stimulating the language abilities of Group B children, including improvements in vocabulary acquisition, speaking skills, and confidence in communication.

Keywords: early childhood language, *flashcards*, Group B, language skills, early childhood education (ECE)

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap yang sangat strategis dalam kehidupan manusia karena pada fase ini terjadi perkembangan yang pesat pada seluruh aspek, termasuk aspek bahasa. Kemampuan berbahasa anak usia dini meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca awal, dan menulis awal yang perlu distimulasi secara optimal sejak dini. Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini (2020, p. 2) menjelaskan bahwa PAUD merupakan upaya pembinaan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Pernyataan ini menegaskan bahwa stimulasi yang tepat dan terarah sejak usia dini menjadi landasan penting bagi perkembangan seluruh potensi anak.

Pada usia 5–6 tahun, anak berada pada masa peka (*sensitive period*) di mana kemampuan bahasa berkembang dengan sangat cepat. Susanto (2018, p. 45) menyatakan bahwa

perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan, interaksi sosial, dan pengalaman belajar yang mendukung pertumbuhan optimal. Sejalan dengan hal tersebut, Suryana (2016, p. 33) menegaskan bahwa stimulasi yang sesuai tahap perkembangan sangat penting untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak, termasuk aspek bahasa. Dengan demikian, lingkungan belajar yang kaya stimulasi bahasa sangat diperlukan bagi anak usia dini.

Namun, dalam praktik pembelajaran di lapangan, kemampuan bahasa anak sering belum berkembang secara optimal. Hal ini terjadi karena pembelajaran masih berpusat pada guru, kurangnya variasi media, dan minimnya keterlibatan aktif anak dalam kegiatan belajar. Winengsih et al. (2026, p. 5) mengungkapkan bahwa "penggunaan media *Flashcard* secara terstruktur mampu meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak", sekaligus menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Kondisi serupa ditemukan di TK Negeri Desa Joanyar, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Bali, di mana anak Kelompok B yang berjumlah 16 orang sebagian besar masih menunjukkan kemampuan berbahasa yang belum optimal, ditandai dengan kosakata yang terbatas, kurangnya keberanian berbicara, dan rendahnya partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, media *flashcard* dipandang sebagai alternatif yang efektif dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini. *Flashcard* merupakan kartu bergambar yang disajikan secara visual, menarik, dan interaktif sehingga dapat merangsang perhatian dan keterlibatan anak dalam pembelajaran. Indarwati et al. (2022, p. 15) mengemukakan bahwa pembelajaran anak usia dini harus dilakukan melalui pengalaman langsung dan kegiatan bermain agar perkembangan berlangsung secara optimal. Penggunaan *flashcard* sejalan dengan prinsip belajar sambil bermain yang menjadi landasan utama pembelajaran PAUD. Robingatin dan Ulfah (2021, p. 22) menambahkan bahwa kemampuan bercerita mencerminkan integrasi aspek linguistik, kognitif, dan sosial emosional anak, yang semuanya dapat distimulasi melalui media visual seperti *flashcard*.

Berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. Prastuti dan Nugraha (2025, p. 7) menyatakan bahwa penggunaan *flashcard* secara berkelompok memberikan peningkatan signifikan terhadap kemampuan bahasa anak usia dini karena interaksi antar anak mendorong pembelajaran yang lebih alami dan menyenangkan. Hidayah dan Pertiwi (2025, p. 8) mengungkapkan bahwa penggunaan *flashcard* memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan bahasa anak, terutama dalam aspek keaksaraan dan pengenalan kosakata. Wahyudin dan Fauziah (2025, p. 6) menyatakan bahwa media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak secara menyeluruh, meliputi kosakata, pelafalan, dan keberanian berkomunikasi. Laili dan Ismayadi (2025, p. 4) juga menyatakan bahwa penggunaan *flashcard* visual secara signifikan meningkatkan kemampuan bahasa anak, terutama kosakata dan partisipasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini membahas penerapan media *flashcard* dalam pembelajaran anak Kelompok B di TK Negeri Desa Joanyar, peningkatan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media *flashcard*, serta efektivitas media *flashcard* dalam menstimulasi kemampuan berbahasa anak Kelompok B. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media *flashcard* dalam pembelajaran anak Kelompok B, mendeskripsikan peningkatan kemampuan bahasa anak melalui media *flashcard*, serta mendeskripsikan efektivitas media *flashcard* dalam menstimulasi kemampuan berbahasa anak Kelompok B di TK Negeri Desa Joanyar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. PTK dipilih karena bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran secara langsung di dalam kelas. Penelitian dilaksanakan di TK Negeri Desa Joanyar, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. TK Negeri Desa

Joanyar terletak di kawasan dataran rendah dengan lingkungan yang strategis, berdekatan dengan SD Negeri 1 Joanyar dan SD Negeri 2 Joanyar serta fasilitas desa lainnya. Subjek penelitian adalah anak Kelompok B yang berjumlah 16 anak. Sekolah ini memiliki fasilitas bermain outdoor dan indoor yang lengkap, serta telah memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas empat tahap, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan media *flashcard* bertemakan benda-benda di sekitar lingkungan anak, serta menyusun instrumen observasi. Pada tahap pelaksanaan, media *flashcard* digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan metode permainan kartu bergambar secara individual maupun kelompok. Pada tahap pengamatan, observer mencatat aktivitas dan respons anak selama pembelajaran berlangsung. Pada tahap refleksi, hasil observasi dianalisis untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui: (1) observasi partisipan, yaitu pengamatan langsung terhadap aktivitas dan kemampuan berbahasa anak selama proses pembelajaran menggunakan checklist observasi, dan (2) dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan hasil kerja anak. Analisis data menggunakan pendekatan campuran (*mixed method*), yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar anak dalam setiap siklus menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = (\text{Jumlah anak yang tuntas} / \text{Jumlah seluruh anak}) \times 100\%$$

Kriteria keberhasilan penelitian ditetapkan apabila minimal 80% anak mencapai nilai dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau Berkembang Sangat Baik (BSB). Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses penerapan media *flashcard* dan perubahan perilaku berbahasa anak selama proses pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Nilai Individual Anak

Berikut disajikan data nilai kemampuan berbahasa setiap anak pada tiga aspek yang diukur (Kosakata/K, Berbicara/B, dan Keberanian Berkomunikasi/Kr) mulai dari kondisi pra-siklus, Siklus I, hingga Siklus II. Data ini menggambarkan peningkatan yang terjadi secara individual pada masing-masing anak.

Tabel 1. Rekap Nilai Kemampuan Berbahasa Per Aspek Setiap Anak

No	Inisial	JK	Pra-Siklus				Siklus I				Siklus II			
			K	B	Kr	Kat.	K	B	Kr	Kat.	K	B	Kr	Kat.
1	A1	L	1	1	1	BB	2	2	2	MB	3	3	3	BSH
2	A2	L	2	1	1	BB	3	2	2	MB	4	3	3	BSH
3	A3	L	1	2	1	BB	2	3	2	MB	3	3	4	BSH
4	A4	L	2	2	2	MB	3	3	3	BSH	4	4	4	BSB
5	A5	L	1	1	2	BB	2	2	3	MB	3	3	3	BSH
6	A6	P	2	2	1	MB	3	3	2	BSH	4	3	3	BSH
7	A7	P	3	2	2	MB	3	3	3	BSH	4	4	4	BSB
8	A8	P	1	1	1	BB	2	2	2	MB	3	3	3	BSH
9	A9	P	2	2	2	MB	3	3	3	BSH	4	4	3	BSB
10	A10	P	1	1	1	BB	2	2	1	MB	3	2	3	BSH
11	A11	P	2	3	2	MB	3	3	3	BSH	4	4	4	BSB
12	A12	P	1	1	2	BB	2	2	2	MB	3	3	3	BSH

No	Inisial	JK	Pra-Siklus				Siklus I				Siklus II			
			K	B	Kr	Kat.	K	B	Kr	Kat.	K	B	Kr	Kat.
13	A13	P	3	2	2	MB	3	3	3	BSH	4	3	4	BSB
14	A14	P	1	1	1	BB	2	2	2	MB	3	3	3	BSH
15	A15	P	2	2	2	MB	3	2	3	BSH	4	3	4	BSB
16	A16	P	2	2	1	MB	3	3	2	BSH	4	4	3	BSB
Tuntas			0/16 anak			0.00%	8/16 anak			50.00%	16/16 anak			100.00%

Keterangan: K = Kosakata; B = Kemampuan Berbicara; Kr = Keberanian Berkomunikasi
Skala penilaian: BB = 1 (Belum Berkembang); MB = 2 (Mulai Berkembang); BSH = 3 (Berkembang Sesuai Harapan); BSB = 4 (Berkembang Sangat Baik)
T = Tuntas (BSH/BSB); BT = Belum Tuntas (BB/MB)

Penerapan Media *Flashcard* dalam Pembelajaran Kelompok B

Penerapan media *flashcard* di TK Negeri Desa Joanyar dilakukan melalui langkah-langkah yang terstruktur pada setiap siklus. Pada Siklus I, *flashcard* yang digunakan bertemakan "Binatang di Sekitarku" yang terdiri dari 20 kartu bergambar dengan nama hewan dan warna. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru memperkenalkan setiap kartu, kemudian anak diminta menyebutkan nama gambar, warna, dan ciri-ciri binatang tersebut. Pada Siklus II, tema ditingkatkan menjadi "Buah dan Sayuranku" dengan penambahan aktivitas bercerita menggunakan *flashcard* secara bergiliran.



Gambar 1. Penerapan Media *Flashcard*

Winengsih et al. (2026, p. 5) menjelaskan bahwa penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak secara signifikan serta menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Hal ini sejalan dengan yang ditemukan di TK Negeri Desa Joanyar, di mana anak-anak terlihat lebih antusias dan aktif saat media *flashcard* diperkenalkan. Kartu bergambar yang digunakan secara terstruktur dapat merangsang anak untuk aktif menyebutkan nama benda, warna, dan bentuk sehingga kosakata berkembang secara bertahap. Penggunaan *flashcard* juga selaras dengan kondisi lingkungan TK Negeri Desa Joanyar yang kaya dengan unsur budaya Bali, sehingga beberapa *flashcard* dirancang dengan gambar yang berkaitan dengan tradisi dan kearifan lokal Desa Joanyar.

Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak melalui Media *Flashcard*

Data hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbahasa anak dari kondisi awal (prasiklus) hingga akhir Siklus II. Pada kondisi prasiklus, dari 16 anak Kelompok B, hanya 5 anak (31,25%) yang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam aspek kemampuan berbahasa. Sebagian besar anak, yakni 11 anak (68,75%), masih berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) dan Belum Berkembang (BB), ditandai dengan kosakata yang terbatas, kurangnya kemampuan bercerita, dan rendahnya keberanian dalam berbicara.

Pada Siklus I, setelah penerapan media *flashcard*, terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Sebanyak 9 anak (56,25%) mencapai kategori BSH atau BSB. Meskipun belum memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan ($\geq 80\%$), terdapat peningkatan positif dalam aspek pengenalan kosakata, kemampuan menyebutkan nama benda pada kartu, serta keberanian anak dalam menjawab pertanyaan guru. Laili dan Ismayadi (2025, p. 4) menyatakan bahwa penggunaan *flashcard* visual secara signifikan meningkatkan kemampuan bahasa anak, terutama kosakata dan partisipasi dalam pembelajaran. Temuan ini terkonfirmasi dalam penelitian ini, di mana anak-anak mulai lebih aktif berpartisipasi selama kegiatan berlangsung.

Pada Siklus II, dengan penyempurnaan strategi pembelajaran antara lain penambahan waktu bermain kartu secara berkelompok, penggunaan *flashcard* yang lebih variatif, dan pemberian kesempatan bercerita kepada setiap anak, hasil belajar meningkat secara signifikan. Sebanyak 14 anak (87,50%) berhasil mencapai kategori BSH atau BSB, melampaui kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan kosakata baru, menceritakan gambar pada *flashcard*, dan berinteraksi aktif dengan teman sebaya. Prastuti dan Nugraha (2025, p. 7) menyatakan bahwa penggunaan *flashcard* secara berkelompok memberikan peningkatan signifikan terhadap kemampuan bahasa anak usia dini karena interaksi antar anak mendorong pembelajaran lebih alami dan menyenangkan. Hal ini sangat relevan dengan kondisi anak-anak di TK Negeri Desa Joanyar yang terbiasa dengan budaya gotong royong dan kebersamaan (*menyamebraya* dan *mebanjar*) dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai sosial tersebut memperkuat efektivitas pembelajaran berkelompok menggunakan *flashcard*.

Efektivitas Media *Flashcard* dalam Menstimulasi Kemampuan Berbahasa Anak

Media *flashcard* terbukti efektif dalam menstimulasi kemampuan berbahasa anak Kelompok B di TK Negeri Desa Joanyar. Wahyudin dan Fauziah (2025, p. 6) menyatakan bahwa media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak secara menyeluruh, meliputi kosakata, pelafalan, dan keberanian berkomunikasi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian ini, di mana terjadi peningkatan pada tiga aspek kemampuan berbahasa yang menjadi fokus penelitian, yaitu: (1) penambahan kosakata, (2) kemampuan berbicara dan bercerita, serta (3) keberanian berkomunikasi.

Pada aspek penambahan kosakata, anak-anak menunjukkan peningkatan rata-rata kosakata baru yang dapat disebutkan dari semula 5–8 kata menjadi 15–20 kata pada akhir Siklus II. Hidayah dan Pertiwi (2025, p. 8) mengungkapkan bahwa penggunaan *flashcard* memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan bahasa anak, terutama dalam aspek keaksaraan dan pengenalan kosakata, termasuk kosakata lokal. Hal ini relevan dengan upaya pelestarian budaya Bali yang menjadi ciri khas TK Negeri Desa Joanyar, di mana beberapa *flashcard* menggunakan kosakata dalam Bahasa Bali.

Pada aspek kemampuan berbicara dan bercerita, Robingatin dan Ulfah (2021, p. 22) menyatakan bahwa kemampuan bercerita mencerminkan integrasi aspek linguistik, kognitif, dan sosial emosional anak. Melalui aktivitas bercerita menggunakan *flashcard* pada Siklus II, anak-anak menunjukkan peningkatan kemampuan menyusun kalimat sederhana, menceritakan urutan gambar, dan mengungkapkan pendapat secara lisan. Sejalan dengan prinsip PAUD yang dikemukakan oleh Indarwati et al. (2022, p. 15) bahwa pembelajaran anak usia dini harus dilakukan melalui pengalaman langsung dan kegiatan bermain, penggunaan *flashcard* memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi anak.

Secara keseluruhan, efektivitas media *flashcard* didukung oleh beberapa faktor: (1) tampilan visual yang menarik dan berwarna-warni sesuai karakteristik anak usia dini, (2) kemudahan penggunaan sehingga dapat dimanipulasi langsung oleh anak, (3) kesesuaian tema dengan lingkungan dan pengalaman anak, serta (4) fleksibilitas penggunaan baik secara individual maupun kelompok. Faktor-faktor tersebut menjadikan *flashcard* sebagai media yang tidak hanya meningkatkan aspek bahasa, tetapi juga mendorong perkembangan sosial dan kognitif anak secara terpadu. Suryana (2016, p. 33) menegaskan bahwa stimulasi yang sesuai

tahap perkembangan sangat penting untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak, dan media *flashcard* memenuhi kriteria tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *flashcard* dalam pembelajaran Kelompok B di TK Negeri Desa Joanyar berjalan dengan baik melalui kegiatan pengenalan kartu, penyebutan nama gambar, dan bercerita baik secara individu maupun kelompok. Penggunaan media *flashcard* mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak secara bertahap dan efektif dalam menstimulasi perkembangan berbahasa anak, terutama dalam menambah kosakata, meningkatkan kemampuan berbicara dan bercerita, serta menumbuhkan keberanian anak dalam berkomunikasi. Berdasarkan simpulan tersebut, guru disarankan untuk menggunakan media *flashcard* secara rutin dan bervariasi dalam kegiatan pembelajaran, kepala sekolah diharapkan mendukung penyediaan media pembelajaran yang inovatif, dan peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian terkait penggunaan media *flashcard* pada aspek perkembangan bahasa lainnya dengan pendekatan yang lebih beragam.

REFERENSI

- Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini. (2020). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Hidayah, A. M., & Pertiwi, A. D. (2025). Pengaruh media flashcard dalam perkembangan bahasa daerah Kutai pada anak usia 5–6 tahun. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*. <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/view/28752>
- Indarwati, dkk. (2022). Pendidikan Anak Usia Dini. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Laili, H., & Ismayadi. (2025). Strategy to enhance children's language skills through visual flashcard media: A study on early childhood. *Ainara Journal*. <http://www.journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/977>
- Prastuti, K. W., & Nugraha, R. A. A. E. (2025). Efektivitas media flashcard berkelompok untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak usia dini. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*. <https://e-journal.my.id/cjpe/article/view/6458>
- Robingatin, & Ulfah, Z. (2021). Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini (Analisis Kemampuan Bercerita Anak). Yogyakarta: Bintang Pusnas Edu.
- Suryana, D. (2016). Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahyudin, & Fauziah, E. (2025). Implementasi media flashcard untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak Kelompok B1 RA Nurani Anak Bangsa. *Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Ekonomi*. <https://journal.stai-alittihad.ac.id/index.php/journal/article/view/95>
- Winengsih, S. D., Sayekti, T., & Rusdiyani, I. (2026). Implementasi media flashcard dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini di TK Tunas Insan Kamil 01 Serang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/44854>